

Lili af PAUD at PAUD



Kegembiraan Lili di PAUD

Nur Rahayul Yakin



Lili, dengan ransel mungilnya yang lucu, melompat-lompat penuh semangat di depan gerbang sekolah PAUD yang berwarna-warni. Matanya berbinar-binar membayangkan petualangan baru, awan-awan berbentuk permen kapas mengambang di langit biru cerah.



Di dalam kelas, Lili duduk sendirian di sudut, memeluk boneka beruangnya. Ia melihat teman-temannya tertawa dan bermain, namun ia merasa sedikit malu dan merindukan pelukan hangat ayah dan ibunya.



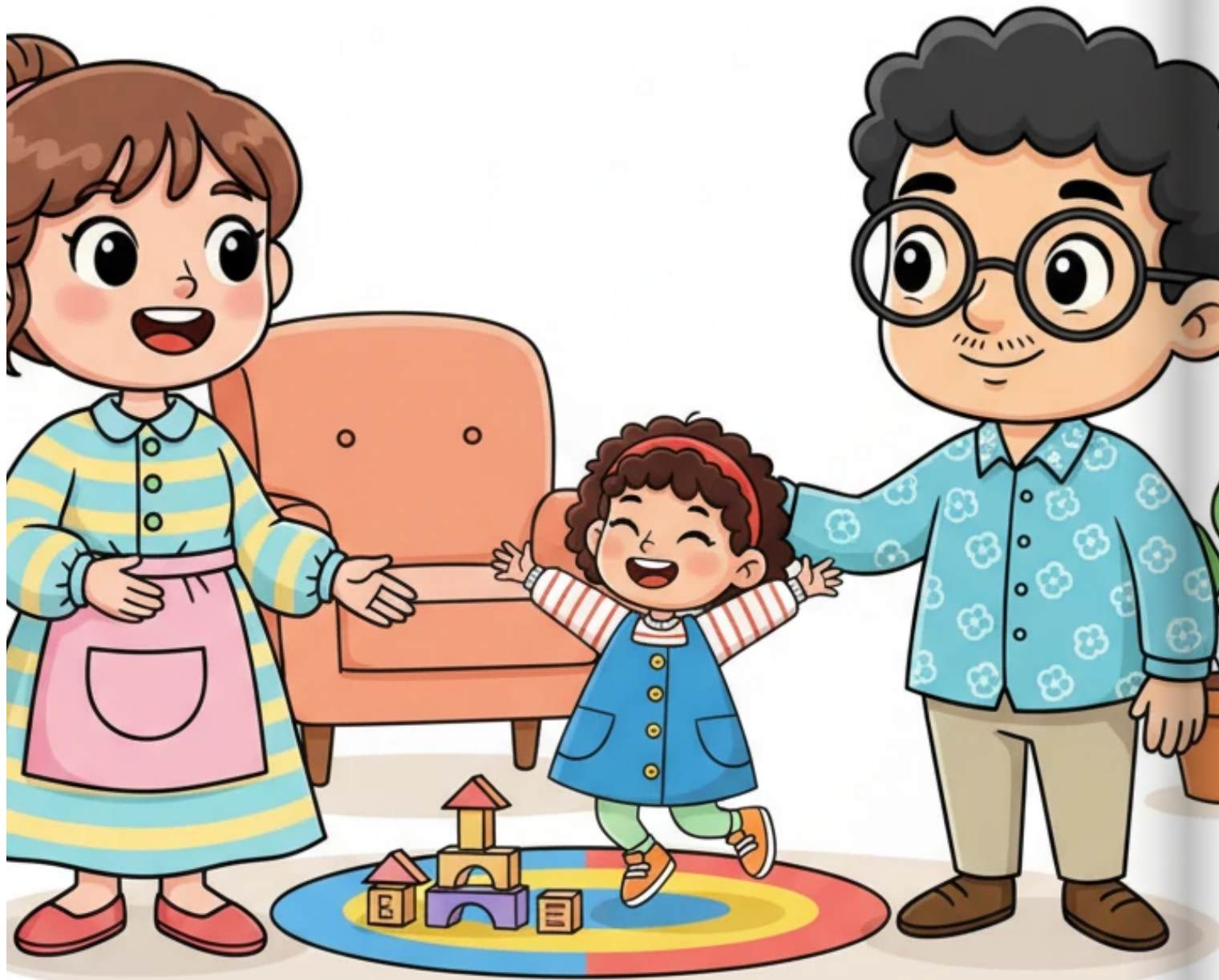
Bu Guru yang ramah, dengan senyum lebar dan rambut dikepang dua, berlutut di samping Lili. Ia menawarkan pensil warna cerah dan selembar kertas kosong, mengundang Lili untuk bergabung dalam kegembiraan.



Saat pertemuan orang tua pertama, Lili melihat teman-temannya digandeng ayah atau ibunya, sementara bangku orang tuanya kosong. Awan kecil kesedihan melayang di atas kepalanya yang mungil, meskipun dia berusaha tersenyum.



Lili mencoba membangun menara balok yang tinggi, tetapi balok-baloknya terus jatuh berantakan. Wajahnya cemberut, dan ia hampir menyerah, merasa frustrasi dengan tugas yang sulit itu.



Bu Guru berbicara dengan Ayah dan Ibu Lili, menjelaskan betapa pentingnya kehadiran mereka, bahkan untuk hal-hal kecil. Ayah dan Ibu Lili menyadari bahwa waktu bersama adalah hadiah terbaik untuk putri mereka.



Suatu pagi, Ibu Lili datang ke kelas dan membacakan cerita tentang kelinci pemberani. Mata Lili berbinar bangga, dan ia duduk paling dekat, merasa sangat senang melihat ibunya di sana.



Ayah Lili membantu mengatur permainan 'mencari harta karun' di taman sekolah. Lili tertawa riang, berlari dan melompat dengan teman-temannya, merasa aman dan bahagia dengan ayahnya di dekatnya.



Sekarang, Lili adalah anak yang paling bersemangat di kelas, membantu teman-temannya dan memimpin permainan. Dia menggambar dengan percaya diri, menara baloknya menjulang tinggi, dan senyumnya selebar matahari.



Kelas PAUD kini penuh dengan tawa anak-anak dan senyum orang tua yang terlibat aktif. Mereka semua membentuk komunitas yang hangat dan suportif, seperti kebun bunga yang mekar indah.